

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada masa pandemik yang sudah berlangsung selama 2 tahun ini, banyak pekerja kantoran yang mengalami pengurangan jam kerja. Dampak dari pengurangan jam kerja itu sendiri berupa pendapatan yang berkurang. Maka dari itu munculnya keinginan untuk berwirausaha. Dari keinginan untuk berwirausahawa muncul keinginan untuk mengembangkan usaha. Salah satu caranya yaitu dengan membenahi tempat usaha supaya lebih banyak menarik pelanggan.

Di kota Semarang sendiri mulai banyak wirausahawan mulai dari wirausahawan dengan modal dana yang besar sampai ke wirausahawan dengan modal sedikit. Untuk wirausahawan dengan modal sedikit, untuk menyewa / membeli tempat usaha bisa memakan dana yang cukup besar. Oleh karena itu, banyak yang mengalih fungsikan rumah tinggal menjadi rumah kantor. Hal ini bisa menghemat dana cukup besar dari modal yang ada. Dan untuk peralihan dari rumah tinggal ke rumah kantor itu sendiri memiliki beberapa proses sehingga bisa menjadi rumah kantor seutuhnya.

Definisi rumah yaitu bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga (Undang - Undang No.4 Tahun 1992). Dalam pengertian yang luas, rumah tinggal bukan hanya sebuah bangunan (struktural), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat (Frick dan Muliani, 2006). Sedangkan definisi dari kantor yaitu tempat yang biasanya dipergunakan untuk melaksanakan pekerjaan tata usaha, dengan nama apapun juga tempat tersebut mungkin diberikan (Atmosudirjo). Jadi rumah kantor adalah tempat kediaman yang memenuhi kehidupan pribadi dan juga kehidupan kerja.

Salah satu contoh kasus, ialah seorang bernama Fildzah Fadilah, pekerja swasta yang bekerja di PT Harrison & Gil Java yang berkecimpung di bidang mebel mewah yang lebih fokus untuk pasar luar negeri. Dia bekerja dari hari Senin-Jumat

mulai pukul 07.00 – 16.00. Di kala ada waktu senggang atau kosong dia bekerja sebagai MUA/ *Make Up Artist* baik itu untuk acara wisuda, tunangan maupun pernikahan modern. Serta rekan kerjanya yang bernama Suha Noverina yang bekerja sebagai *freelance HairDo & Hijab*, mereka juga memiliki sebuah persewaan baju kebaya dan baju nikah yang berada di sebuah rumah tinggal. Dikarenakan ingin memperluas usaha dengan menambahkan jasa studio foto, maka rumah tinggal yang ada sekarang ini ingin dialihfungsikan menjadi sebuah rumah kantor. Di dalam rumah kantor ini akan ada jasa rias wajah, *hairdo & hijab*, persewaan kebaya dan juga studio foto.



Gambar 1 : Ruang Keluarga Menjadi Ruang Persewaan Kebaya
Sumber : Lala, 2022



Gambar 2 : Ruang Tamu menjadi Ruang *Make Up*
Sumber : Hasna, 2022

Di dalam make up banyak yang mengalami penggabungan dari beberapa jenis *make up*. Seperti penggabungan *makeup* dari era modern dan era klasik. Desain interior klasik modern adalah untuk menggabungkan elemen-elemen tertentu dari periode dan gaya yang berbeda bersama-sama dengan cara yang inovatif sehingga membentuk desain yang kohesif dan elegan. Melalui pilihan ini adalah beberapa elemen yang dapat kita gunakan untuk rumah kita sendiri: Furnitur dengan garis yang bersih, tekstur dan bahan campuran, pola geometris atau kubik yang lebih kecil, warna bernuansa tanah dengan aksent tambahan. (*What is modern classic interior design?* - *Home Design Institute - Paris* diunduh 19 Juli 2022 pukul 3.00).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang ada dari latar belakang diatas yaitu bagaimana peralihan dari rumah tinggal menjadi rumah kantor. Selain itu bagaimana supaya rumah kantor menjadi lebih formal dan tidak seperti rumah tinggal lagi. Ada juga masalah-masalah internal lainnya seperti banyak debu yang masuk dan juga ada beberapa titik lampu yang korsleting.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas ada beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perancangan interior Novela Galery dengan konsep *modern classic*?
2. Bagaimana *layout* desain interior yang sesuai dengan fungsi pada interior rumah kantor?
3. Bagaimana penggunaan material yang tepat untuk konsep *modern classic*?

D. TUJUAN

1. Dapat merancang interior Novela Galery dengan konsep *modern classic* sesuai kebutuhan pengguna.
2. Dapat menciptakan tata *layout* interior yang sesuai dengan fungsi rumah kantor
3. Dapat menerapkan material konsep *modern classic* pada desain interior rumah kantor

E. MANFAAT

1. Bagi penulis, dapat mengembangkan ide desain interior dengan konsep *modern classic* yang akan diaplikasikan ke dalam desain rumah tinggal menjadi rumah kantor.
2. Bagi Dunia Akademik, sebagai referensi tambahan dalam bidang desain interior pada bangunan semi komersil khususnya mengenai rumah kantor.
3. Bagi Mahasiswa, sebagai referensi untuk mengerjakan tugas akhir yang berkaitan dengan konsep *modern classic*
4. Bagi Masyarakat/pengunjung, diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat umum mengenai desain interior.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi proses mendesain Perancangan Interior Novela Galery Dengan Konsep *Modern Classic* ini adalah :

1. Observasi Lingkungan
Pencarian data dengan mengamati objek secara langsung yang berhubungan dengan objek, sehingga dapat memperoleh data lapangan secara nyata.
2. Studi Literatur
Mencari referensi teori yang relevan baik melalui media cetak (buku, konsep TA, tesis, jurnal, laporan penelitian) maupun melalui media elektronik (TV, Internet) dan lain sebagainya.
3. Wawancara
Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung terhadap narasumber yang berhubungan dengan objek desain dan mampu memberikan data serta informasi yang nyata tentang objek desain, sehingga mendapatkan data-data atau masukan sebagai gambaran terhadap objek desain.
4. Dokumentasi
Metode dokumentasi ialah dari foto-foto (data visual) yang berkaitan dengan objek untuk melengkapi data-data yang menggunakan alat berupa kamera.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan data-data secara umum yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas segala sesuatu tentang teori-teori dan objek desain yang mencakup tinjauan pustaka, kajian teori serta kerangka berfikir.

BAB III. IDENTIFIKASI MASALAH

Berisikan analisa tentang masalah yang diperoleh dari objek penelitian, data komparasi yang nantinya menghasilkan suatu data analisis dan berdampak pada proses dan hasil rancangan.

BAB IV. KONSEP KREATIF KEKARYAAN

Pada bab ini berisikan penjelasan tentang ide atau gagasan konsep desain interior. Uraian yang terapat pada tahapan ini yakni sebagai berikut :

1. Konsep Karya
2. Proses Karya
3. Hasil Akhir Karya

BAB V. PENUTUP

Pada bab V ini berisikan kesimpulan dari objek desain dan saran.